

Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Desi Triyaningsih, Yuni Rosdiana
 Prodi Akuntansi, FakuItas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia
 desitriyaningsih03@gmail.com, yuni_sjafar@yahoo.com

Abstract—Good Corporate Governance will directly affect the value of the company. Firm value is very important because it reflects investors' perceptions of the level of success in a company which is often associated with stock prices. In fact, there are still many companies that experience weak company value due to poor implementation of Good Corporate Governance in the company. This study aims to determine how the mechanism of Good Corporate Governance and Company Value in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 and to determine the effect of the Good Corporate Governance mechanism (institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent commissioners and audit committees) on firm value. Based on the population determined to determine the sample to be used in this study, the researcher used a purposive sampling technique with a large number of research samples, namely 37 companies. The data analysis technique used multiple linear regression using SPSS for Windows Release 20.0. Good Corporate Governance in this researcher is measured by institutional ownership, managerial ownership, the proportion of independent commissioners and audit committees. The value of the company is proxied by the price book value. The results showed that the results of the F test of institutional ownership, managerial ownership, the proportion of independent commissioners and audit committees had a significant effect on firm value. Based on the t-test, institutional ownership has a significant effect on firm value, while managerial ownership, the proportion of independent commissioners and audit committees have no significant effect on firm value.

Keywords—*institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent commissioners, audit committee, firm value.*

Abstrak—langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dalam suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang mengalami lemahnya nilai perusahaan yang disebabkan buruknya penerapan Good Corporate Governance dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 serta mengetahui pengaruh mekanisme Good Corporate Governance (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan populasi yang ditentukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan

banyaknya sampel penelitian yaitu 37 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS for Windows Release 20,0. Good Corporate Governance pada peneliti ini diukur dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit. Nilai perusahaan di proksikan dengan price book value. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji t kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci—*kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, nilai perusahaan.*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah salah satu bentuk korporasi yang menjalankan setiap jenis usahanya bersifat tetap, terus menerus dan bekerja dalam wilayah Negara Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Dengan keuntungan atau laba maksimal tersebut perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan oleh karena itu pelaku usaha perlu mengelola sumber dayanya secara lebih efektif untuk mendukung tujuan yang telah menjadi tujuan perusahaan.

Tujuan jangka panjang utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan di setiap periode. Tingginya harga saham, nilai perusahaan juga akan tinggi dan kemakmuran pemegang saham semakin tinggi. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi diyakini dapat mensejahterakan pemegang saham, sehingga menarik perhatian investor terhadap investasi perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan sangat penting menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan yang sudah menunjukkan bahwa mereka menghargai sistem organisasi sering kali mempunyai sistem tata kelola yang baik. Jika hal ini telah terbukti, maka perusahaan dapat menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepetingan. Hubungan yang baik tersebut akan menimbulkan kepercayaan yang tinggi dari para stakeholder.

Pada kenyataannya nilai perusahaan pada perbankan memiliki permasalahan. Hal tersebut terlihat dari kinerja

indeks sektor finansial yang turun hingga 4,14%. Isu-isu negatif di sektor ini menyebabkan anjloknya saham perbankan. Indeks sektor finansial menyentuh level 1.158, dari 1.208 pada 1 September 2020. Penurunan ini didorong oleh anjloknya beberapa saham bank dengan nilai kapitalisasi pasar besar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.

II. METODOLOGI

A. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah aturan yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan, hubungan antara pemegang saham, direksi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi.

Mekanisme berfungsi sebagai alat untuk mendisiplinkan pengelola agar mentaati yang telah di sepekatinya sehingga dengan adanya mekanisme tata kelola yang baik diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Indikator good corporate governance peneliti ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit

B. *Nilai Perusahaan*

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan price book value (PBV) ratio. “artinya perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham” (Bringham dan Gapenski, 2006).

Objek penelitian yang digunakan adalah Mekanisme *Good Corporate Governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit) dan Nilai Perusahaan. Metode penelitian menggunakan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. *Analisis Statistik Deskriptif Variabel*

TABEL 1. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kep_Inst	111	.04	.99	.8143	.18749
Kep_Man	111	.00	.24	.0081	.03967
PDKI	111	.25	.80	.5277	.12500
Komite_Audit	111	1.00	7.00	3.5856	.93875
Nilai Perusahaan	111	.00	6.07	1.6433	1.35654
Valid N (listwise)	111				

Sumber: data laporan keuangan diolah, 2021

1. Variabel Kepemilikan Institusional (X1). Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan dalam penelitian ini terdapat 111 data. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi $0,8143 > 0,18749$, menunjukkan variabel kepemilikan institusional memiliki distribusi data yang baik.
2. Variabel Kepemilikan Manajerial (X2). Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan dalam penelitian ini ada 111 data. Rata-rata (rata-rata) kepemilikan manajerial dari 2017 hingga 2019 adalah 0,0081 atau 0,8, dan standar deviasi adalah 0,03967 atau 3,97%. Nilai mean lebih kecil dari standar deviasi $0,0081 < 0,03967$ yang berarti sebaran data variabel properti manajemen kurang baik.
3. Variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3). Ada 111 data dalam penelitian ini, menurut hasil uji statistik deskriptif. Nilai Rata-rata proporsi dewan komisaris independen dari tahun 2017 hingga 2019 adalah 0,5277 atau 52,77, dan standar deviasi 0,12500 atau 12,5%. Mean lebih besar dari standar deviasi $0,5277 > 0,1250$ artinya variabel proporsi dewan komisaris Independen memiliki distribusi data yang baik.
4. Variabel Komite Audit (X4). Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini 111. Rata-rata (mean) nilai komite audit dari tahun 2017 hingga 2019 adalah 3,5856, dan simpangan bakunya adalah 0,93875. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi $3,5856 > 0,93875$, menunjukkan bahwa variabel komite audit memiliki distribusi data yang baik.
5. Variabel Nilai Perusahaan (Y). Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan terdapat 111 data. Rata-rata perusahaan 2017-2019 adalah 1,6433, dan standar deviasinya adalah 1,35654. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi $1,6433 > 1,35654$, menunjukkan variabel nilai perusahaan memiliki distribusi data yang baik.

B. Regresi Linier Berganda

Berikut hasil Regresi linier berganda:

TABEL 2. HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.202	.995		2.214	.029
1 Kep_Inst	-1.634	.794	-.226	-2.058	.042
Kep_Man	3.636	3.769	.106	.965	.337
PDKI	.192	1.031	.018	.186	.853
Komite_Audit	.179	.135	.124	1.325	.188

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2021

Hasil uji regresi berganda yang diperoleh dari persamaan adalah:

$$Y = 2,202 - 1,634X_1 + 3,636X_2 + 0,192X_3 + 0,179X_4$$

1. Nilai konstanta variabel nilai perusahaan adalah sebesar 2,202. Jika tidak ada pengaruh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit adalah 2,202. Dapat diartikan bahwa bila diasumsikan untuk penerapan mekanisme GCG terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit sebesar 0, maka nilai perusahaan tetap sebesar 2,202.
2. Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional (X₁) sebesar -1,634 yang bernilai negative. Hal ini menyatakan setiap meningkat 1 satuan pada kepemilikan institusional, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,634.
3. Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial (X₂) sebesar 3,636 yang bernilai positif. Hal ini menyatakan setiap meningkat 1 satuan pada kepemilikan manajerial, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,636.
4. Koefisien regresi variabel proporsi dewan komisaris independen (X₃) sebesar 0,192 yang bernilai positif. Hal ini menyatakan setiap meningkat 1 satuan pada proporsi dewan komisaris independen, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,192.
5. Koefisien regresi variabel komite audit (X₄) sebesar 0,179 yang bernilai positif. Hal ini menyatakan setiap meningkat 1 satuan pada komite audit, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,179.

C. Uji Simultan (Uji F)

TABEL 3. UJI HIPOTESIS SECARA SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.932	4	4.983	2.894	.026 ^b
Residual	182.490	106	1.722		
Total	202.422	110			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 b. Predictors: (Constant), Komite_Audit, PDKI, Kep_Inst, Kep_Man
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2021

Hasil dari Tabel 4.12 ANOVA diperoleh nilai sig. 0,026 lebih kecil dari 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

D. Uji Parsial (Uji t)

TABEL 4. HASIL UJI HIPOTESIS SECARA PARSIAL (UJI T)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.202	.995		2.214	.029
1 Kep_Inst	-1.634	.794	-.226	-2.058	.042
Kep_Man	3.636	3.769	.106	.965	.337
PDKI	.192	1.031	.018	.186	.853
Komite_Audit	.179	.135	.124	1.325	.188

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas, pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan institusional (X₁) memiliki nilai t-hitung (-2,058) > t-tabel (-1,986) dengan nilai signifikansi = 0,042 < 0,05. Hal ini berarti secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Variabel kepemilikan manajerial (X₂) memiliki nilai t-hitung (0,965) < t-tabel (1,986) dengan nilai signifikansi = 0,337 > 0,05. Hal ini berarti secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Variabel proporsi dewan komisaris independen (X₃) memiliki nilai t-hitung (0,186) < t-tabel (1,986) dengan nilai signifikansi = 0,853 > 0,05. Hal ini berarti secara parsial proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Variabel komite audit (X₄) memiliki nilai t-hitung (1,325) < t-tabel (1,986) dengan nilai signifikansi = 0,188 > 0,05. Hal ini berarti secara parsial komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

E. Pengujian Koefisien Determinasi (*R-Squares*)

TABEL 5. ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI SIMULTAN (RSQUARE)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.098	.064	1.31210

a. Predictors: (Constant), Komite_Audit, PDKI, Kep_Inst, Kep_Man
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2021

Nilai *R-Square* sebesar 0,098, hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan sebesar 9,8% dan sisanya 90,2% pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Sementara itu, untuk melihat pengaruh masing-masing mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

TABEL 6. HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL (RSQUARE)

Model	Coefficients ^a			
	Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial
(Constant)				
Kep_Inst	-.226	-.276	-.196	-.190
Kep_Man	.106	.215	.093	.089
PDKI	.018	.090	.018	.017
Komite_Audit	-.124	.094	.128	.122

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2021

Perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kepemilikan Institusional} &= -0,226 \times -0,276 \\ &= 0,062376 \\ &= 6,2376\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kepemilikan Manajerial} &= 0,106 \times 0,215 \\ &= 0,02279 \\ &= 2,279\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Dewan Komisaris Independen} &= 0,018 \times 0,090 \\ &= 0,00162 \\ &= 0,162\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Komite Audit} &= 0,124 \times 0,094 \\ &= 0,011656 \\ &= 1,1656\% \end{aligned}$$

Variabel dengan pengaruh terbesar pada nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional sebesar 6,2376%. Variabel yang paling tidak berpengaruh adalah proporsi dewan komisaris independen hanya memberikan kontribusi 0,162%.

IV. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Mekanisme GCG pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019:

a) Kepemilikan saham institusional perusahaan perbankan sektor yang terdaftar di BEI meningkat dari tahun ke tahun. b) Kepemilikan saham manajemen perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tidak terjadi

perubahan setiap tahunnya. c) Proporsi dewan komisaris independen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. d) Komite audit perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tidak mengalami perubahan setiap tahunnya.

Nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan.

Pengaruh mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan

a) Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. b) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. c) Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. d) Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Effendi, Muh. Arief. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Hamdani. (2018). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3] Mairdanto, A. (Desember 2016). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014*. TB Vol.17 No. 2, 145-168.
- [4] Salsabila Sarafina, M. S. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 50 no 3.
- [5] Sekaran, & Bougie. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons.
- [6] Sofianty, D. & dkk. (2020). *Statistik Penelitian Dengan Spss 23.0*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- [7] Tsani Aulia Rabiun, Nurlili. (2021). *Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. *Prosiding Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). Hal 30-37.